

Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Berkah Laundry Kabupaten Soppeng

^{1*}Hendrawansyah, ²Sri Wulandari, ³Arisal

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Amika Soppeng
Soppeng, Indonesia

¹hendrawansyah@amiklps.ac.id, ²sriwulandari@amiklps.ac.id, ³arisalsoppeng522@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 04/12/2024

Diterima : 20/12/2024

Dipublikasi : 06/01/2025

ABSTRAK

Berkah Laundry merupakan sebuah usaha laundry di Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan, sehingga Berkah Laundry menghadapi tantangan dalam pelayanan manual atau konvensional, pelayanan yang masih manual ini dirasa kurang efektif dan efisien karena memakan waktu yang lama dan seringkali menyebabkan kehilangan struk serta ketidakefisienan dalam pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Berkah Laundry guna mempermudah proses pencatatan dan meningkatkan efisiensi pelayanan. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi dan wawancara dengan pemilik Berkah Laundry untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan sistem. Sistem informasi yang dikembangkan diharapkan dapat mengotomatiskan pencatatan transaksi, mengurangi risiko kehilangan data, dan mempercepat proses pelayanan. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Berkah Laundry, memberikan kenyamanan bagi pelanggan, serta membantu usaha laundry ini beroperasi lebih efisien dan efektif. Metode pengembangan system yang dipakai dalam perancangan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall* yang didukung dengan perancangan database menggunakan pemrograman *PHP* serta *MySQL* sebagai tempat penyimpanan database, teknik pengujian sistem yang digunakan adalah *Blackbox testing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi dalam operasional laundry dapat memberikan manfaat signifikan dalam hal efisiensi waktu, tenaga, dan biaya, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengusaha laundry lainnya dalam mengadopsi teknologi untuk mengoptimalkan operasional mereka.

KataKunci: *Blackbox*, Jasa Laundry, *PHP*, Sistem Informasi, *waterfall*.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan *Information Technology* saat ini terkhusus di NKRI telah berkembang dengan sangat cepat. Pengaruh sumber daya manusia sangat berperan dalam meningkatnya teknologi dan inovasi baru. Perkembangan teknologi telah dimanfaatkan oleh banyak kelompok manusia baik perusahaan-perusahaan kecil atau besar bahkan masyarakat umum, yaitu sebagai media yang dapat mempermudah pekerjaan sehari-hari diantaranya pengolahan data yang lebih cepat dan efisien, dalam hal ini pekerjaan menjadi lebih mudah baik waktu maupun tenaga (Tanjung & Serli 2022). Dengan berkembangnya IPTEK saat ini, masyarakat dituntut untuk bisa meningkatkan kompetensi dan kemampuannya, hal ini agar manusia dapat menyeimbangkan dirinya di zaman yang modern ini. IPTEK merupakan awal dari kesuksesan suatu bangsa, karena bisa menciptakan banyak hal yang baru yang sebelumnya belum bisa terjadi dapat terjadi (Mulyani F & Haliza N, 2021). kemudian pada perubahan *system* ini juga, para pelaku usaha harus menyesuaikan diri dengan mengikuti perkembangan zaman agar usaha-usahanya dapat

terus bertahan dan berjalan dengan baik serta semakin meningkat (Ningrum & Rahim, 2023)

Perkembangan dunia saat ini telah membawa dampak signifikan terhadap kehidupan sehari-hari, dimana banyak individu terlibat dalam berbagai kegiatan untuk mengembangkan karir mereka. Kesibukan ini tidak hanya mempengaruhi pekerjaan tetapi juga memasuki aspek-aspek lain dalam kehidupan, termasuk menjaga kebersihan pakaian. Sebagai contoh, aktivitas sederhana seperti mencuci dan menyetrika pakaian seringkali terabaikan karena kurangnya waktu yang tersedia. Akibat dari fenomena ini, maka lahirlah usaha Laundry, Laundry merupakan suatu bentuk layanan mencuci pakaian dan juga tempat untuk merawat pakaian agar lebih bersih dan tahan lama. Laundry juga dapat membantu mempermudah pekerjaan seseorang di lingkungan yang sibuk dan waktu terbatas, karena intensitas aktivitas sehari-hari membuat manusia tidak punya waktu untuk mencuci pakaian dan sejenisnya. (Hasanah et al., 2021)

Berkah Laundry merupakan salah satu tempat Laundry yang berada kabupaten soppeng bertempat disoppeng, tepatnya di Jl. Nurdin Saleh, Kec.Lalabata, Kabupaten soppeng, Sulawesi Selatan. Laundry ini juga menyediakan pelayanan yaitu seperti cuci lipat, cuci satuan, strika pakaian, cuci expres 24jam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik Berkah Laundry Edy Kyswanto, terdapat masalah dalam pencatatan yang masih manual atau konvensional. Pelayanan yang masih manual ini dirasa kurang efektif dan efisien karena memakan waktu yang lama dan seringkali menyebabkan kehilangan struk serta ketidakefisienan dalam pelayanan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengajukan sebuah judul penelitian "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Berkah Laundry Kabupaten Soppeng". Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat mempermudah pelayanan dalam berkah laundry. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Berkah Laundry guna mempermudah proses pencatatan dan meningkatkan efisiensi pelayanan

II. STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan yang serupa dengan permasalahan yang dialami oleh Berkah Laundry, yaitu pencatatan layanan kepada pelanggan masih dalam bentuk manual atau konvensional sehingga membutuhkan waktu lebih lama serta sering kehilangan struk penjualan, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fitriah Hidarini dkk, yaitu Terdapat masalah-masalah yang terdapat pada bengka Cleaning shoes adalah manajemen data dan pencatatan transaksi masih mengandalkan metode manual, yang membuat pencarian data dianggap merepotkan dan memakan waktu (Fitriah Hidarini et al., 2024). Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Prastomo & Alfarisi yaitu pengolahan data pelanggan, jasa cuci dan pembayaran yang masih dilakukan secara manual yaitu tulis tangan serta sulitnya mengecek data Laundry yang tersimpan untuk dijadikan laporan maupun hanya direkap untuk disimpan dalam waktu yang lama (Prastomo & Alfarisi, 2020). Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Hutapea dkk, yaitu Permasalahan yang terdapat pada Tenram Laundry adalah sering terjadi kehilangan berkas pada saat pelaporan bulanan kepada pimpinan diakibatkan human error dan pencatatan data pelanggan dan pembuatan nota transaksinya masih dicatat pada lembaran kertas menggunakan tulisan tangan (Hutapea et al., 2022). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk mengatasinya, dan dengan adanya sistem informasi ini dapat memudahkan para admin jasa laundry dalam proses pelayanan pada pelanggan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu tersebut yaitu penelitian pertama berfokus sistem informasi berbasis WEB dengan bahasa PHP, HTML, CSS dan Bootstrap, penelitian kedua yaitu menggunakan metode Grounded Research dan pengujian sistem menggunakan metode Software Quality Assurance (SQA), penelitian ke tiga menggunakan pemrograman java NetBeans 8.0.2 dan metode penelitian Research and Development sedangkan pada Penelitian ini menggunakan pemrograman PHP, MySQL sebagai databasenya, laravel dan Blackbox testing.

Sistem Informasi

Sistem informasi (SI) adalah gabungan antara *Information Technology* dengan aktivitas

orang yang memanfaatkan teknologi tersebut untuk mendukung manajemen dan operasi. Pada definisi yang umumnya diterapkan, Sistem Informasi mengacu pada interaksi-interaksi antara individu, proses algoritmik, teknologi dan data (Muzaiyin, 2021). Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling terkait yang merangkai, menyimpan, memanipulasi dan menyebarkan informasi dan memberikan umpan balik untuk memenuhi tujuan (Mulia, 2020).

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi (SI) adalah gabungan antara teknologi informasi dan aktivitas manusia yang memanfaatkannya untuk mendukung operasi dan manajemen. Umumnya, SI merujuk pada interaksi antara manusia, proses algoritmik, data, dan teknologi. Ini melibatkan sekumpulan komponen-komponen terkait yang merangkai, memanipulasi, menyimpan, dan menyebarkan informasi, serta memberikan umpan balik untuk mencapai tujuan.

Web

Web merupakan halaman situs *information system* yang dapat dengan mudah diakses dengan cepat, dimana saja dan kapan saja (Anita et al., 2020). Web adalah suatu kumpulan-kumpulan halaman yang diawali dengan halaman depan *interface* yang berisi iklan, informasi serta program-program *software* (Cahyono & Jayanti, 2022). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *world wide web* atau web adalah layanan informasi dengan konsep *hyperlink* yang memudahkan pengguna internet dalam menelusuri halaman-halaman yang terdapat informasi, iklan, dan program software.

Hyper text Preprocessor (PHP)

Pemrograman (*interpreter*) merupakan suatu proses penerjemahan baris-baris kode sumber menjadi kode-kode mesin yang bisa dimengerti oleh komputer langsung ketika baris kode-kode dijalankan (Suryani & Anggraini, 2024). PHP merupakan suatu bahasa khusus yang biasanya digunakan untuk pengembangan web. PHP merupakan sebuah tool dan bahasa *scripting serve* yang mampu untuk membuat sebuah web yang interaktif dan dinamis. PHP merupakan pemrograman *interpreter* yaitu proses menerjemahkan kode menjadi sebuah kode mesin yang mudah dipahami oleh komputer langsung saat menjalankan kode yang diberikan (Fitria Hidarini et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* merupakan sebuah bahasa pemrograman *scripting* yang digunakan secara luas untuk pengembangan situs web dinamis dan interaktif, dan pengaplikasiannya dapat digunakan bersama dengan *CSS* dan *HTML*. Selain itu, PHP juga bahasa pemrograman *interpreter* yang mampu menerjemahkan kode-kode menjadi kode mesin yang dapat dijalankan oleh komputer.

MyStructure Query Language (MySQL)

MySQL ialah sebuah *database manajemen system* (DBMS) yang populer dan memiliki fungsi sebagai *relational database manajemen system* (RDBMS). Selain itu MySQL software merupakan suatu aplikasi yang sifatnya *open serve source* serta *serve basis data* MySQL memiliki kinerja sangat cepat, *reliable*, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur *client serve* atau *embedded systems*. Dikarenakan faktor *open source* dan populer tersebut maka cocok untuk mendemostrasikan proses replikasi basis data sebuah struktur didalamnya seperti *Object*, *Array*, *Value*, *Number*, dan *String* (Mulyadi et al., 2019). MySQL merupakan sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang *multithread*, *multi user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQLAB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), namun mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus tertentu (Juang Harahap, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah DBMS (*Data base Management system*), berfungsi sebagai RDBMS serta Software MySQL bersifat *open source* dan dapat digunakan sebagai aplikasi basis data dengan kinerja cepat, reliabel, dan mudah digunakan.

Laragon



Laragon merupakan software gratis yang mensupport banyak sistem operasi, berfungsi sebagai server untuk diri sendiri atau *localhost*. Laragon menyediakan banyak layanan, tools dan fitur mulai dari MySQL, Apache, PHP Server, Redis, Memcached, Redis, Composer, Xdebug, PHPMyAdmin, Cmdr dan laravel (Handoyo & Anwar, 2023). Laragon adalah cct lunak gratis yang menyediakan layanan pengembangan lokal dengan berbagai alat, dan fitur termasuk Apache, PHP Server, PHPMyAdmin, MySQL, Memchaced, Redis, Composer, Xdebug, Cmdr, dan lain-lain (Mandasari & Kaban, 2022). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Laragon adalah perangkat lunak gratis yang menyediakan lingkungan pengembangan local dengan berbagai layanan, alat, dan fitur seperti Apache, PHP Server, PHPMyAdmin, MySQL, dan lain-lain.

Database

Database adalah suatu kesatuan yang terbentuk dari gabungan antara file dan tabel, dimana setiap tabel terdiri dari rekaman yang disusun atas *field-field* yang ada di dalamnya (Wulandari & Nurmiati, 2022). *Database* merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, tersimpan diperangkat *hardware* komputer dan digunakan *software* untuk memanipulasi data-data (Kholifah & Nurmiati, 2022). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Database* merupakan gabungan tabel-tabel dan file-file yang dimana setiap table terdiri dari record yang disusun dari field-field, dan disimpan diperangkat keras komputer, dan dioperasikan oleh perangkat lunak untuk memanipulasi data.

Waterfall

Model *waterfall* diperkenalkan pertama kali oleh Winston Royce di tahun 1970, hal ini menyebabkan model ini sering dianggap kuno, namun pada kenyataanya model yang paling sering digunakan oleh *software engineer*. saat ini model *waterfall* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang sering digunakan. Model pengembangan ini melakukan pendekatan secara ter *system* dan berurutan. Disebut model *waterfall* dikarenakan setiap tahapan yang dilalui harus menunggu selesainya tahapan sebelumnya. Model pengembangan ini bersifat sistematis mulai dari tahap awal pengembangan yaitu tahapan perencanaan (*planing*) sampai pada tahapan akhir pengembangan yaitu tahapan pemeliharaan atau *maintanance* (A. A. Wahid, 2020). Metode waterfall adalah peroses yang didorong oleh rencana berbasis perinsip. Dalam pendekatan ini, seluru aspek yang ada harus dirancang dan dijadwalkan sebelum pelaksanaanya. Metode *waterfall* memiliki proses yang cukup mudah dipahami bagi pengembang perangkat lunak.

Blackbox

Blackbox testing merupakan pengujian yang dilakukan dengan menguji *input* dan *output* dari tiap fungsionalitas sistem. Pengujian ini berdasarkan dari skenario pengujian yang terdiri dari kasus pengujian, ekspektasi pengujian, hasil pengujian dan status pengujian. Penguji dalam metode ini tidak harus mengetahui *source code* dari sistem, akan tetapi harus mengetahui alur sistem yang diekspektasikan (Buhori et al., 2023). Blackbox testing hanya menguji hasil output software atau perangkat lunak yang dilandasi oleh apa yang di *input*.

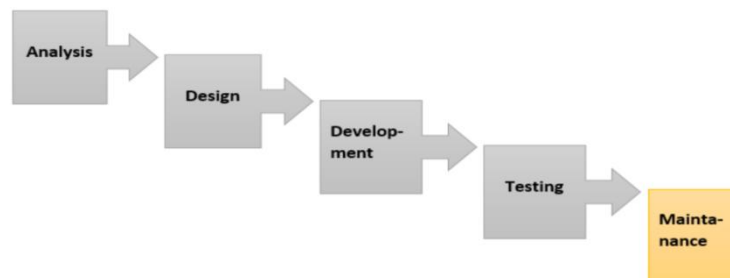
III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada pengembangan perangkat lunak ini yaitu menggunakan metode *Software Development Life Cycle* atau disingkat SDLC, adapun model yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini adalah metode *waterfall*, metode waterfall sering juga disebut dengan siklus hidup klasik atau dengan istilah *classic life cycle*, hal tersebut dikarenakan metode ini menggunakan pendekatan yang berurutan setiap tahapannya dari awal sampai akhir (A. A. Wahid, 2020). Metode waterfall memiliki 5 tahapan siklus, yaitu:

1. Tahap Analysis

Analysis system merupakan suatu metode untuk memecahkan masalah-masalah dengan memecahkan system menjadi komponen yang lebih kecil, dengan tujuan mempelajari kinerja dari masing-masing komponen dan bagaimana mereka berinteraksi dan berkolaborasi, serta

- cara meningkatkan kinerja seluruh system.
2. Tahap Design
Langkah selanjutnya adalah *design* dimana perancangan perangkat lunak dilakukan sebelum proses pengkodean dilakukan, hal ini memiliki tujuan untuk memberikan penggambaran secara lengkap tentang apa yang perlu dilakukan dan dikembangkan serta seperti apa system yang di rencanakan.
 3. Tahap implementation
Proses pengcodengan dilakukan pada tahap ini, produk perangkat lunak akan dipecahkan menjadi modul-modul kecil, yang selanjutnya disatukan pada tahapan berikutnya. Pada Langkah ini, pengujian lebih mendalam juga akan dilaksanakan pada setiap modul yang di produksi untuk melihat apakah modul memenuhi fungsionalitas yang diharapkan.
 4. Tahap integration dan testing
Pada tahapan yang ke empat ini, modul-modul yang sudah diselesaikan sebelumnya, digabungkan, selanjutnya akan dilakukan proses pengujian untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang dikembangkan sudah sesuai dengan desain yang diinginkan dan memiliki bug.
 5. Tahap Maintenance
Tahap ini adalah tahap yang terakhir dalam metode pengembangan *waterfall*, di tahap ini perangkat lunak yang telah jadi akan di jalankan atau di oprasikan oleh *user*.



Gambar 1. metode *waterfall*
Sumber : (Voutama & Novalia, 2022)

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam perancangan aplikasi pelayanan jasa laundry yaitu: Observasi, Observasi dan Study Literatur. Observasi dilakukan di Berkah Laundry pada bagian pelayanan pelanggan laundry, hal ini bertujuan untuk mengamati prosedur yang sudah berjalan. Wawancara dilakukan untuk membahas kegiatan-kegiatan sistem pelayanan pelanggan serta kendala apa saja yang dialami saat pelayanan pelanggan. Sedangkan Study Literatur yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

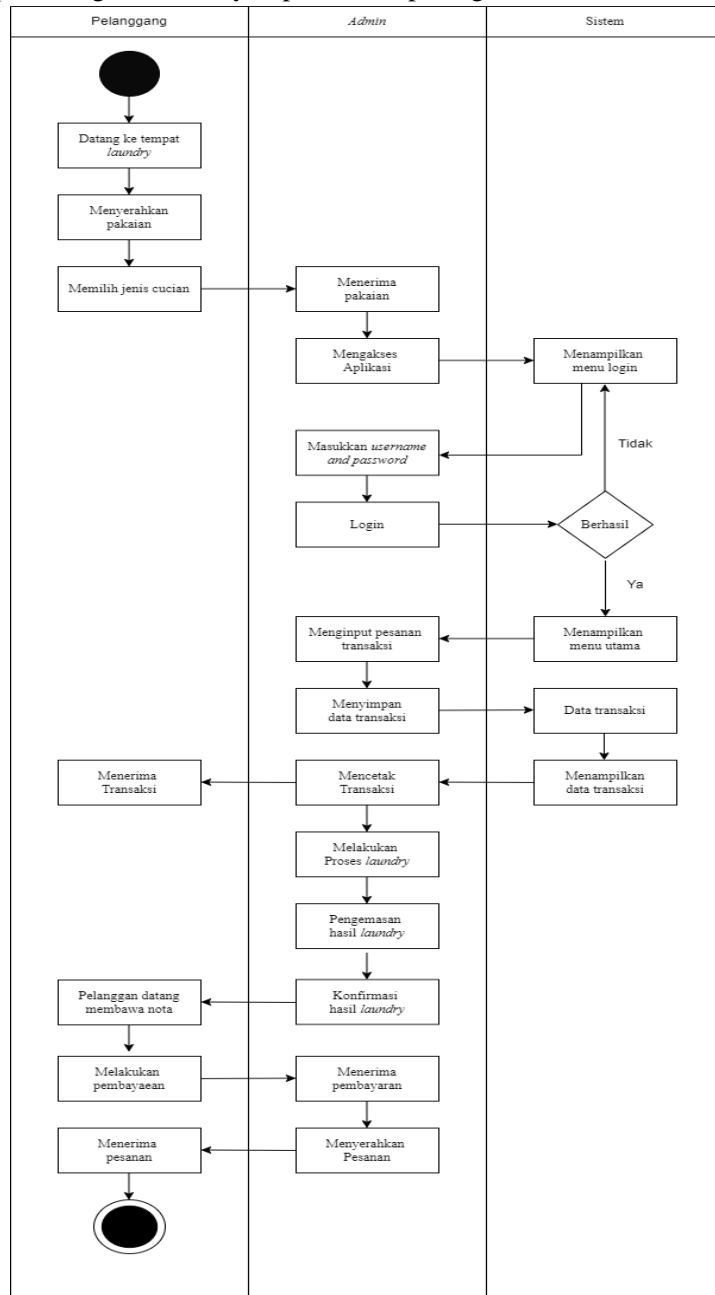
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Berkah Laundry Kabupaten Soppeng pada tahap Analisis Kebutuhan yang telah dilakukan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memperoleh informasi kebutuhan atau masalah yang mendasar untuk melatar belakangi pembuatan system informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Berkah Laundry Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil wawancara dengan Edy Kyswanto sebagai pemilik Berkah Laundry bahwa sangat dibutuhkan system yang bisa mempermudah dalam pelayanan jasa laundry. Hasil observasi yang dilakukan mengungkapkan bahwa dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mendukung dari system yang bisa mempermudah pelayanan jasa laundry dalam pekerjaannya agar resiko-resiko kerusakan atau kehilangan data yang bisa saja terjadi. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, aplikasi ini dapat mempermudah dalam kegiatan pelayanan jasa laundry karena menggunakan *database* yang dapat menyimpan data dengan teratur dan memiliki kapasitas yang besar.

1. Alur system

Berikut adalah alur system yang dikembangkan dalam pelayanan jasa laundry yang ditampilkan pada diagram activity dapat dilihat pada gambar berikut:

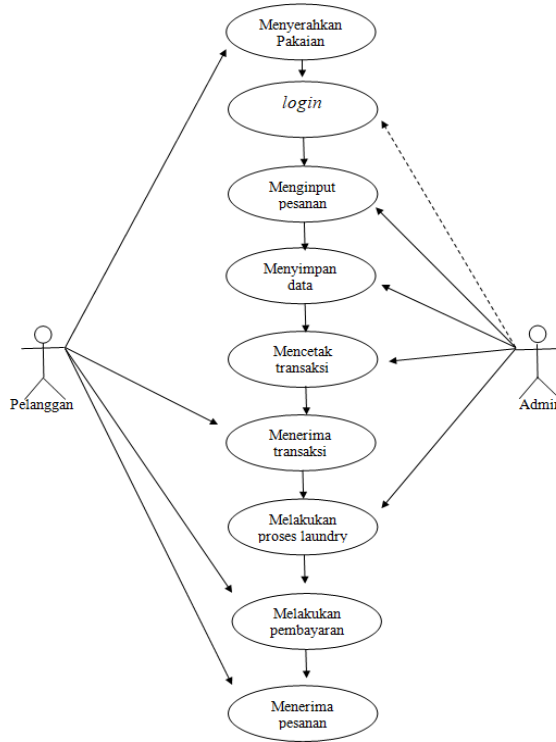


Gambar 2. Alur system Diagram
 Sumber : Screenshot

Adapun penjelasan dari pelayanan jasa laundry yang diusulkan dari gambar dapat dilihat pada uraian seperti berikut:

- Pelanggan datang ketempat laundry menyerahkan pakaian dan memilih jenis laundry.
- Admin menerima pakaian dan mengakses aplikasi.
- Setelah itu system menampilkan menu login.
- Admin memasukkan user name and password dan login.
- Jika sistem divalidasi valid maka akan menampilkan menu utama jika tidak valid akan menampilkan menu login.
- Kemudian admin menginput data transaksi dan menyimpan data transaksi.

- g. Sistem menampilkan data transaksi yang telah disimpan dan menampilkan data transaksi.
 - h. Admin mencetak transaksi dan pelanggan menerima transaksi.
 - i. Admin melakukan proses laundry setelah proses selesai admin langsung melakukan pengemasan hasil laundry dan menkonfirmasi hasil laundry.
 - j. Pelanggan datang membawa nota dan melakukan pembayaran.
 - k. Admin menerima pembayaran dan menyerahkan hasil laundry.
 - l. Pelanggan menerima hasil laundry.
2. Use case diagram
 Berikut adalah rancangan sistem aplikasi secara umum yang dibuat dalam bentuk *Use case*. *Use case* dalam aplikasi ini menggunakan 2 aktor yaitu admin dan pelanggan.



Gambar 3. Use Case Diagram
 Sumber : Screenshot

3. Daftar Tabel

Pembuatan database menggunakan *phpMyAdmin* yang bertujuan untuk menyimpan data dari sistem yang dibuat. Tabel yang digunakan dalam pelayanan jasa laundry ada empat *tb_user*, *tb_pelangans*, *tb_pesanans*, dan *tb_pembayaran*s.

Tabel	Tindakan	Baris	Jenis	Penyortiran	Ukuran	Beban
<input type="checkbox"/> failed_jobs	★ Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KB	-
<input type="checkbox"/> migrations	★ Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	8	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KB	-
<input type="checkbox"/> password_reset_tokens	★ Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KB	-
<input type="checkbox"/> pelanggan	★ Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	1	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KB	-
<input type="checkbox"/> pembayaran	★ Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	1	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KB	-
<input type="checkbox"/> personal_access_tokens	★ Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KB	-
<input type="checkbox"/> pesanans	★ Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	1	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KB	-
<input type="checkbox"/> users	★ Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KB	-

Gambar 4. Table Database
 Sumber : Screenshot

4. Back End

Back End merupakan bagian yang digunakan untuk mengatur dan mengelolah data yang

berhubungan dengan serve. Berikut hasil *back end* dari aplikasi Pelayanan Jasa Laundry.

a. Halaman Login

Halaman yang pertama kali tampil saat digunakan dimana pengguna harus memasukkan email, password dan level terlebih dahulu untuk masuk kedalam aplikasinya.



Gambar 5. Halaman Login

Sumber : *Screenshot*

b. Dashboard

Halaman *dashboard* merupakan halaman utama yang pertama kali di akses saat sudah masuk kedalam aplikasi dimana pada halaman ini terdapat jumlah user, pelanggan, dan pesanan.



Gambar 6. Dashboard

Sumber : *Screenshot*

c. Daftar Nama Pelanggan

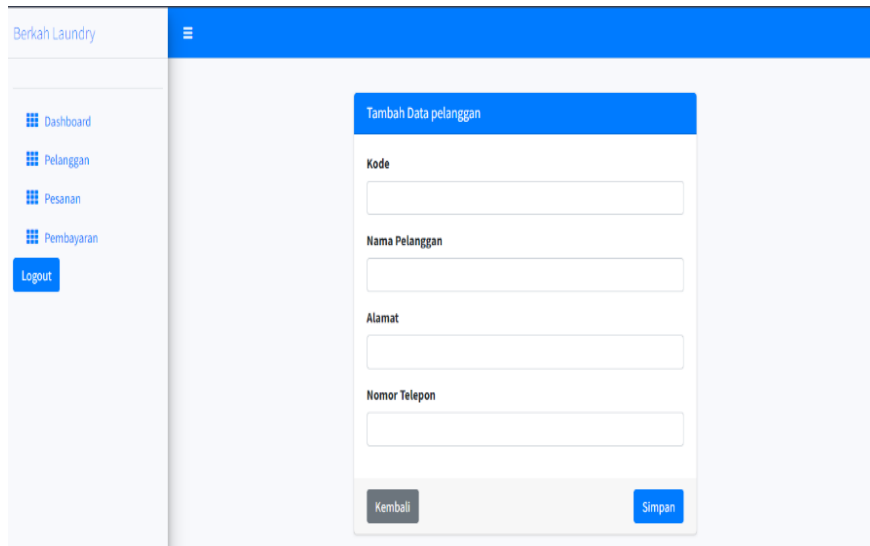
Halaman ini merupakan halaman yang menampilkan nama pelanggan yang di input oleh pengguna (Admin) seperti gambar berikut.



Gambar 7. Data Pelanggan

Sumber : *Screenshot*

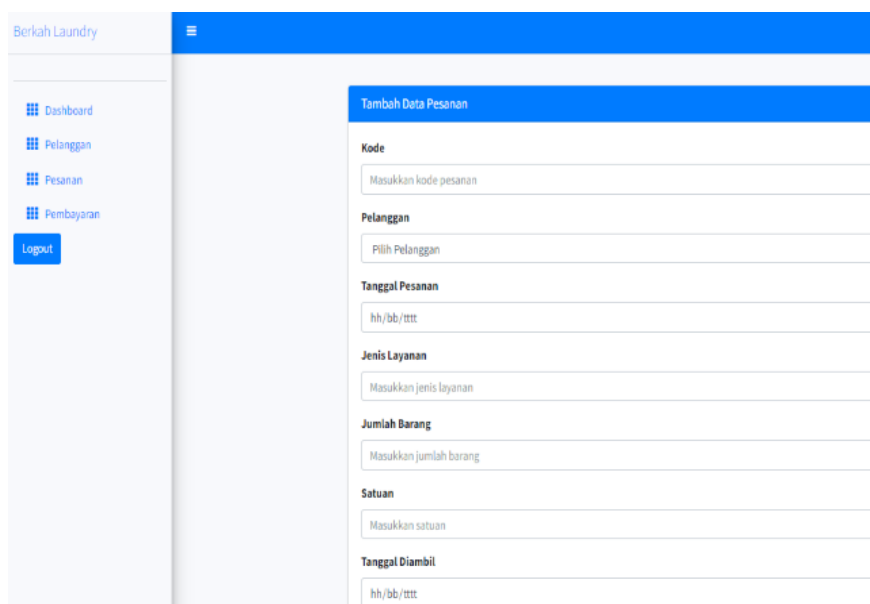
Pada halaman tambah digunakan untuk menambah data pelanggan dan akan memunculkan seperti berikut.

The screenshot shows a web application interface for 'Berkah Laundry'. On the left is a sidebar menu with options: Dashboard, Pelanggan, Pesanan, Pembayaran, and a Logout button. The main content area displays a form titled 'Tambah Data pelanggan'. The form has four input fields: 'Kode', 'Nama Pelanggan', 'Alamat', and 'Nomor Telepon'. At the bottom of the form are two buttons: 'Kembali' (grey) and 'Simpan' (blue).

Gambar 8. Penambahan Data Pelanggan
Sumber : *Screenshot*

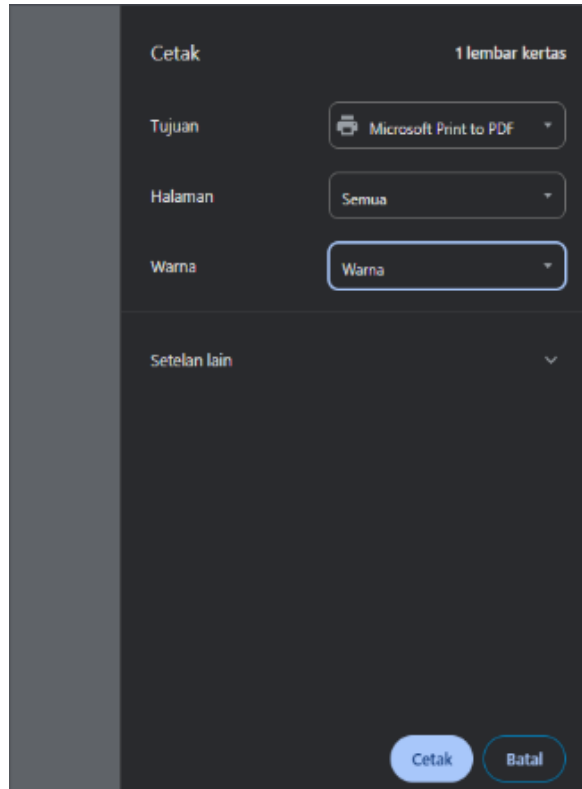
d. Pesanan

Digunakan untuk menambah data pesanan, apabila pengguna menekan tombol tambah maka akan tampil seperti berikut.

The screenshot shows the 'Tambah Data Pesanan' form in the 'Berkah Laundry' system. The sidebar menu is the same as in Gambar 8. The form has seven input fields: 'Kode' (with placeholder 'Masukkan kode pesanan'), 'Pelanggan' (with 'Pilih Pelanggan'), 'Tanggal Pesanan' (with 'hh /bb /tttt'), 'Jenis Layanan' (with 'Masukkan jenis layanan'), 'Jumlah Barang' (with 'Masukkan jumlah barang'), 'Satuan' (with 'Masukkan satuan'), and 'Tanggal Diambil' (with 'hh /bb /tttt'). There is also a 'Logout' button in the sidebar.

Gambar 9. Penambahan Data pesanan
Sumber : *Screenshot*

Pada halaman cetak yaitu digunakan untuk mencetak pembayaran pada tampilan seperti berikut



Gambar 10. Cetak Struk Pembayaran
 Sumber : *Screenshot*

Pembahasan

Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahap yang sangat penting untuk mengetahui kemampuan software dalam menangani kesalahan pada software. Pengujian aplikasi pelayanan jasa laundry ini memakai *black box testing* untuk mengetahui reaksi terhadap inputan.

Tabel 1. Pengujian sistem

No	Navigasi	Hasilyang diharapkan	Hasil	
			Berhasil	Tidak
1	Halaman Login	Menampilkan halaman utama	√	
2	Fungsi CRUD	Dapat memanipulasi data	√	
3	Halaman Laporan	Melakukan pencetakan laporan pembayaran	√	

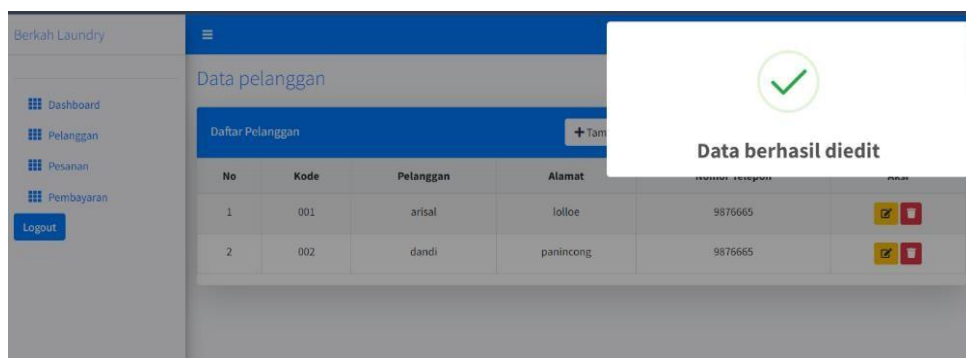
Sumber : *Screenshot*

Hasil Pengujian

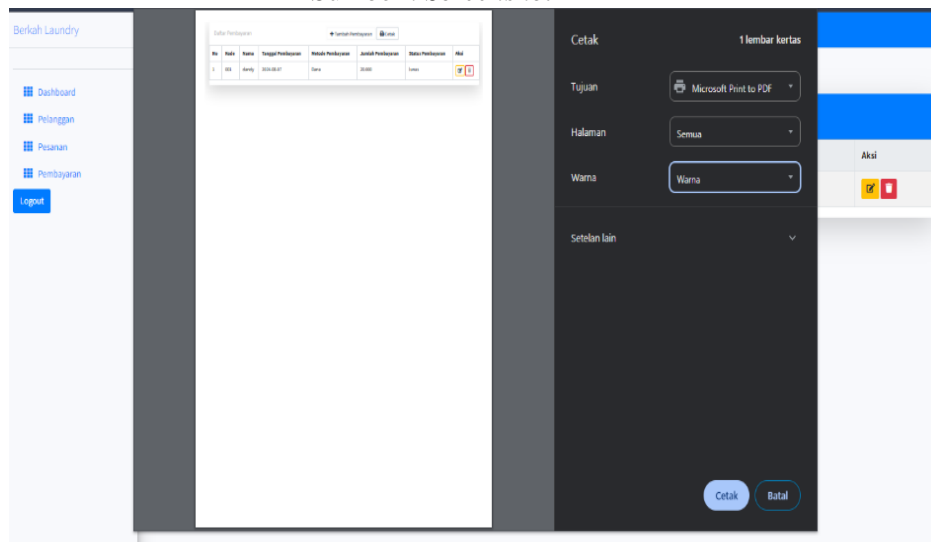
Hasil Pengujian ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian terhadap kebutuhan yang diperlukan. Tahapan ini merupakan bagian terpenting yang harus ada pada siklus pengembangan sistem yang jika dalam testing program segera diperbaiki.



Gambar 11. Menampilkan Halaman Utama
 Sumber : Screenshot



Gambar 12. Dapat memanipulasi data
 Sumber : Screenshot



Gambar 13. pencetakan laporan pembayaran
 Sumber : Screenshot

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry, maka dapat disimpulkan diantaranya: Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dengan laragon sebagai serve serta MySQL sebagai tempat penyimpanan database, Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Berkah Laundry Kabupaten Soppeng menggunakan framework laravel untuk pengembangan aplikasi web dengan cepat, efisien dan terstruktur, Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry dapat membantu

pelayanan laundry dalam mengolah data secara lebih efisien dan mudah dalam pencatatan, Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan aplikasi yang dibuat, karna penelitian ini masih jauh dari sempurna. Fokus utama sebaiknya pada penambahan fitur baru, peningkatan pengalaman pengguna dan integrasi dengan sistem lain.

VI. REFERENSI

- A. A. Wahid. (2020). "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," . *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, 1(October).
- Anita, K., Wahyudi, A. D., & Susanto, E. R. (2020). Aplikasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Pada Smk Cahaya Kartika. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 75–80. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.213>
- Buhori, A., Ramadhan, D. A., Alwan, M. F., Andiyani, R., & Saifudin, A. (2023). Pengujian Aplikasi Reservasi Restaurant di Dream Restaurant Dengan Metode Black Box Menggunakan Teknik State Transitions Testing. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(1), 27–31. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/184>
- Cahyono, D. E., & Jayanti, A. (2022). Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Web pada Toko Ghafya Fruits Shop. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10(1), 32–40.
- Fitria Hidarini, S., Danny, M., & Muhidin, A. (2024). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Sepatu Benga Cleaning Shoes Store berbasis Web. *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 8(1), 96–105.
- Handoyo, F., & Anwar, N. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Buket Bunga Berbasis Web. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 7(3), 40–46. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v7i3.3054>
- Hasanah, H., Fatullah, R., & Ilahi, I. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Laundry Pada Rumah Laundry Berbasis Android. *Jurnal Unitek*, 14(2), 1–9. <https://doi.org/10.52072/unitek.v14i2.234>
- Hutapea, L. J., Prihastanto, P., & Afrizal, T. (2022). Rancangan Aplikasi Pelayanan Jasa Pencucian Pada Tentram Laundry. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 1114–1120. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5861>
- Juang Harahap, A. (2021). Sistem Informasi Pengarsipan Buku Berbasis Web Dengan Bahasa Pemograman PHP & MySQL (Studi Kasus: LKP. Intermedia Training Center). *Journal of Student Development Informatics Management*, 1(2), 66–81.
- Kholifah, S. B. N., & Nurmiati, S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Jasa Make-Up Artist (Mua) Berbasis Web. *Jurnal Rekayasa Nformasi*, 11(2), 146–152.
- Mandasari, M., & Kaban, R. (2022). Perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web dengan metode (RAD). *Jurnal Poliprofesi*, XIII(2), 104–112. <https://osf.io/fznrx>
- Mulia, A. G. (2020). Sistem Informasi Absensi berbasis WEB di Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII)*, 5(1), 11–17. <https://doi.org/10.30869/jtii.v5i1.519>
- Mulyadi, B., Jaroji, & T, A. (2019). Aplikasi Sistem Pemesanan Jasa Laundry (E-Laundry) Berbasis Android. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.31849/zn.v1i1.2386>
- Mulyani F, & Haliza N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 3(1), 101–109.
- Muzaiyin, A. M. (2021). ANALISIS SISTEM PELAYANAN JASA WEDDING ORGANIZER DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Di UD. Santoso Wedding Organizer). *Fenomena*, 20(1), 129–144. <https://doi.org/10.35719/fenomena.v20i1.56>
- Ningrum, R., & Rahim, R. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Media Promosi Pada UMKM Rujak Simpang Jodoh. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen ...*, 7(3), 1403–1412. <https://polgan.ac.id/jurnal/index.php/remik/article/view/12520>
- Prastomo, A., & Alfarisi, S. (2020). Implementasi Sistem Pengolahan Data Laundry. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 77–83.
- Suryani, A. I., & Anggraini, I. (2024). Sistem Informasi Pengolahan Data Peternakan Ayam Merah Petelur pada Astipel Farm Berbasis Web. 8(4), 1090–1102.

- Tanjung, A. S., & Serli, R. K. (2022). Perancangan Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Web Pada Laundry Cucimania Depok. *Jurnal Informatika Upgris*, 8(1).
- Voutama, A., & Novalia, E. (2022). Web-Based Graduation Plaque Information System Design Using UML and Waterfall Model. *Syntax: Jurnal Informatika*, 11(01), 36–49. <https://doi.org/10.35706/syji.v11i01.6412>
- Wulandari, T., & Nurmiati, S. (2022). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Wedding Organizer Menggunakan Metode Rad di Shofia Ahmad Wedding. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 11(69), 79–85.